

PERANCANGAN APLIKASI KOMPUTER PERHITUNGAN PAJAK PASAL 21 TUNJANGAN PAJAK GURU DI MTS NEGERI 1 KOTA CILEGON

Ahmad Sofan Ansor¹ dan Ashsha Anisa²

^{1,2}Politeknik PGRI Banten

Email : sofanansor65@gmail.com, ashshanisa@gmail.com

ABSTRAK

Manajemen pengelolaan pajak di sekolah merupakan hal yang cukup sulit dilakukan disebabkan para guru memiliki kesibukan mengajar. Prosedur perhitungan pajak penghasilan PPh 21 terhadap Pegawai Tetap Guru di MTs Negeri 1 Cilegon masih berjalan melalui beberapa tahapan yang cukup lama dan data yang tersimpan belum aman. Untuk itu diupayakan membuat perancangan dan sistem Aplikasi Komputer di MTs Negeri Cilegon. Tahapan pekerjaan perhitungan pajak akan lebih sederhana, mudah dan akurat tersimpan datanya lebih aman. Aplikasi komputer Microsoft yang digunakan dapat menterjemahkan sistem yang berjalan melalui beberapa tahapan dengan aplikasi penginputan data yang mudah dan cepat. Hasil pendataan lebih akurat dan diteruskan kepada kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan.

Kata Kunci : Guru, Aplikasi Komputer, Pajak PPh 21

ABSTRACT

Tax management in schools is quite difficult to do because teachers are busy teaching. The procedure for calculating pph 21 income tax for permanent teachers at MTs Negeri 1 Cilegon is still going through several stages that are quite long and the data stored is not safe. For this reason, efforts are made to make computer application designs and systems at the school. The stages of tax calculation work will be simpler, easier and more accurate and the data will be stored more securely. Microsoft computer applications that are used can translate system that run through several stages with easy and fast data input calculation. The results of the data collection are more accurate and are forwarded to the principal as a policy maker.

Keywords : Teacher, Computer Application, Tax of pph 21

PENDAHULUAN

Kewajiban membayar pajak merupakan tanggung-jawab semua warga masyarakat yang baik untuk kehidupan berbangsa dan bernegara. Begitu juga guru yang masuk menjadi ASN (Aparatur Sipil Negara) yang memiliki penghasilan akan dikenakan kewajiban membayar pajak. Untuk itu para guru berusaha membayar pajak penghasilan sesuai peraturan pemerintah yang telah diatur oleh Menteri Keuangan. Mengenai cara pembayaran dan pemotongan pajak akan diatur dari sekolah yang bersangkutan. Untuk memudahkan

bagian keuangan dan para guru maka perlu dibuat aturan pembayaran melalui aplikasi komputer keuangan.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) 1 Negeri Cilegon merupakan sekolah dibawah naungan Departemen Agama, dengan akreditasi A yang memiliki visi dengan terwujudnya madrasah sebagai Lembaga Pendidikan yang mampu menciptakan lulusan yang berilmu, berakhlakul karimah, kreatif, terampil, mandiri dan berwawasan lingkungan. Menyelenggarakan Pendidikan keagamaan, mengembangkan potensi dan bakat siswa, mengikuti kurikulum yang

berlaku dengan menambah pengetahuan umu dan ketrampilan, pengempangan ilmu pengetahuan dan ketakwaan.

Kebutuhan akan aplikasi komputer terhadap perilaku manusia modern saat ini sangat dibutuhkan untuk memudahkan jangkauan, kecepatan pemenuhan kebutuhan, lebih hemat biaya dan waktu. Kemampuan mengakses teknologi informasi akan membuat hidup lebih mudah. Teknologi Informasi adalah suatu studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Pembayaran melalui antrian di kantor pos atau outlet kantor pajak tentu memerlukan waktu dan biaya yang banyak. Kegiatan manual memerlukan banyak tahapan dan kegiatan untuk itu aplikasi komputer merupakan solusi memperpendek waktu, biaya dan kegiatan.

Aplikasi komputer adalah susunan program komputer yang telah tersusun secara sistematis sehingga memungkinkan pengguna (*user*) dapat berhubungan langsung dengan pemilik atau penjual (*seller*). Microsoft dengan berbagai fitur dan program yang menarik sehingga para perancang informasi teknologi dapat Menyusun program aplikasi tersebut. Bahasa pemrograman dan pembuatan alur diagram dalam tahapan-tahapan yang harus dikerjakan akan dapat terbaca oleh sistem komputer sehingga mudah diterapkan dan disesuaikan dengan kebutuhan. Teknologi aplikasi informasi ini memanfaatkan komputer elektronik dan perangkat lunak komputer untuk mengubah, menyimpan, memproses, melindungi, mentransmisikan dan memperoleh informasi secara aman dan akurat.

Manajemen pengelolaan pajak merupakan hal yang baru bagi para guru

sehingga pembayaran pajak membingungkan guru baik cara pembayarannya dan ketepatan waktu serta besarnya. Pajak adalah pungutan wajib dari rakyat atau setiap warganegara kepada negara. Setiap uang pajak yang dibayarkan rakyat akan masuk dalam pos pendapatan negara dari sektor pajak. Penggunaannya untuk membiayai belanja pemerintah pusat maupun daerah demi kesejahteraan masyarakat. Uang pajak digunakan untuk kepentingan umum, bukan untuk kepentingan pribadi. Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan dana pemerintah untuk membiayai pembangunan di pusat dan daerah, seperti membangun fasilitas umum, membiayai anggaran kesehatan dan pendidikan, dan kegiatan produktif lainnya. Pemungutan pajak dapat dipaksakan karena dilaksanakan berdasarkan tuntutan undang-undang.

Wajib pajak PPh Pasal 21 adalah orang yang dikenai pajak atas penghasilannya atau penerima penghasilan yang dipotong PPh21. Peserta wajib pajak terbagi menjadi 6 kategori, antara lain pegawai, bukan pegawai, penerima pensiun dan pesangon, anggota dewan komisaris, mantan pegawai dan kegiatan proyek lainnya. Secara jelasnya orang yang dikenai pajak penghasilan adalah para pegawai negeri seperti para Guru di sekolah Negeri. Pemotongan dilakukan secara kolektif yang dilakukan oleh seorang bendaharawan atau bagian staff keuangan yang sudah dibekali pengetahuan tentang perpajakan. Pegawai yang dikenakan pajak penghasilan adalah pegawai yang memiliki penghasilan diatas Rp 54 juta pertahun sesuai peraturan keuangan negara RI.

Pegawai adalah setiap orang yang bekerja pada instansi tertentu baik Institusi Negara atau Badan Usaha Swasta dengan menjual tenaganya (fisik dan pikiran) dan

memperoleh balas jasa yang sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan kerja. Pegawai adalah merupakan tenaga kerja manusia jasmani maupun rohani (mental dan pikiran) yang senantiasa dibutuhkan oleh perusahaan karena itu menjadi salah satu modal pokok (*asset*) dalam usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (organisasi). Pegawai adalah orang-orang yang dikerjakan dalam suatu badan tertentu, baik dilembaga- lembaga pemerintahan maupun dalam badan-badan usaha dan orang yang bekerja pada satu lembaga dengan mendapatkan gaji (*salary*).

Guru adalah seorang pegawai yang mengabdikan diri dengan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya bekerja pada Institusi pendidikan sehingga mendapatkan imbalan yang layak dari negara atau badan pendidikan swasta. Guru sebagai pekerja atau *worker*, mereka yang secara langsung digerakkan oleh seorang atasan untuk bertindak sebagai pelaksana yang akan menyelenggarakan pekerjaan pada institusi Pendidikan sehingga menghasilkan karya-karya yang diharapkan dalam usaha pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan yaitu siswa yang berprestasi dan memiliki ahlak yang baik. Karena banyak guru bergerak dibidang pendidikan sehingga banyak yang tidak memahami perkara cara pembayaran pajak, maka dibutuhkan pelayanan yang mudah agar kewajiban terhadap negara dapat ditunaikan dengan baik dan tepat waktu. Untuk itu perlu aplikasi Komputer yang mudah bagi Guru untuk melaporkan hasil kekayaannya pada staf keuangan melalui aplikasi komputer.

TINJAUAN PUSTAKA

Perancangan merupakan suatu aktivitas manajemen dalam menyusun suatu tujuan yang akan diharapkan keberhasilannya. Rancangan adalah susunan

tahapan pekerjaan atau program kerja dan merupakan proses awal dari fungsi manajemen. Rancangan yang baik mempunyai tujuan yang jelas, sederhana, tidak terlalu sulit untuk dikerjakan, memuat analisa pada pekerjaan, flexible, bisa berubah mengikuti perkembangan yang terjadi, mempunyai keseimbangan, efektif dan berdaya guna. (Ansor dan Mutahidah, 2016). Manfaat perancangan membuat pelaksana tugas jadi tepat dalam menjalankan aktivitas tahapan kerja kearah tujuan yang diharapkan.

Aplikasi adalah perangkat lunak yang menggabungkan beberapa fitur tertentu dengan cara yang dapat diakses oleh pengguna media. Ada jutaan aplikasi di App Store dan toko aplikasi Android, yang menawarkan layanan aplikasi. Aplikasi sendiri adalah dasar dari ekonomi seluler. Sejak kedatangan iPhone pada 2007 dan App Store pada 2008, aplikasi telah menjadi cara utama pengguna memasuki revolusi ponsel cerdas atau *smartphone*. Sistem operasi komputer menggunakan *hardware* dan *software*. Bahasa *software* yang digunakan menggunakan Microsoft Windows. (Tutang, 2008). Operasi jaringan menggunakan *hardware* yang tersedia dan server menggunakan aplikasi Microsoft Windows.

Sistem operasi komputer adalah mengatur semua proses, menterjemahkan masukan, mengatur proses internal, mengatur penggunaan memori dan memberikan keluaran ke peralatan yang sesuai. Tujuan pokok sistem computer adalah mengolah data untuk menghasilkan informasi. Siklus pengolahan data terdiri dari masukan (*input*), proses data (*processing data*) dan produk keluaran (*output*). Siklus pengolahan data diperluas dengan menambahkan asal sumber

(*origination*), penyimpanan (*storage*) dan distribusi (Sutarman, 2012).

Setiap orang pribadi yang menerima penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lainnya, wajib dipotong pajak oleh pemberi imbalan. Pajak yang dimaksud merupakan Pajak Penghasilan Pasal 21 atau PPh 21. Pengertian PPh 21 tersebut berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2015 (Bayu Konsultanku, 2022). Pada pasal 3 wajib pajak PPh 21 disimpulkan bahwa peserta wajib pajak terbagi menjadi 6 kategori, antara lain pegawai, bukan pegawai, penerima pensiun dan pesangon, anggota dewan komisaris, mantan pegawai dan peserta kegiatan.

Secara lebih rinci peserta wajib pajak adalah sebagai berikut: (a) Pegawai, (b) Penerima uang pesangon, pensiun, atau uang manfaat pensiun, tunjangan hari tua, atau jaminan hari tua, termasuk ahli warisnya juga merupakan wajib pajak PPh 21. (c) Wajib pajak PPh 21 kategori bukan pegawai yang menerima atau memperoleh penghasilan sehubungan dengan pemberian jasa. (d) Anggota dewan komisaris atau dewan pengawas tidak merangkap. (e) sebagai Pegawai Tetap pada perusahaan yang sama Mantan pegawai (f) Penerima uang pesangon, pensiun, atau uang manfaat pensiun, tunjangan hari tua, atau jaminan hari tua, termasuk ahli warisnya juga merupakan wajib pajak PPh 21. (g) Wajib pajak PPh 21 kategori bukan pegawai yang menerima atau memperoleh penghasilan sehubungan dengan pemberian jasa. (h) Anggota dewan komisaris atau dewan pengawas tidak merangkap. (i) sebagai Pegawai Tetap pada perusahaan yang sama Mantan pegawai; dan/atau (j) Wajib pajak PPh Pasal 21 kategori peserta kegiatan yang menerima atau memperoleh

penghasilan sehubungan dengan keikutsertaannya dalam suatu kegiatan.

Pasal 21 Pajak Penghasilan (Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008) dimana PPh 21 adalah pemotongan pajak atas penghasilan sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan dengan nama dan dalam bentuk apa pun yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri yang wajib dilakukan oleh **pemberi kerja yang membayar gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain sebagai imbalan sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai atau bukan pegawai**. Berdasarkan aturan mengenai PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak) pada pasal 17 Ayat (1) huruf a Undang-Undang Republik Indonesia No 36 Tahun 2008, menjelaskan bahwa kamu dinyatakan sebagai wajib pajak jika memiliki gaji setara atau lebih dari Rp54 juta per tahun atau Rp4.5 juta per bulan.

Akuntansi keuangan pada umumnya menyajikan informasi mengenai perusahaan secara keseluruhan. Akuntansi manajemen ditujukan untuk menyediakan informasi keuangan bagi keperluan manajemen. Akuntansi keuangan mendasarkan pada satu bidang ilmu ekonomi sedang akuntansi manajemen mendasarkan diri pada perilaku sosial manusia yang berhubungan dengan organisasi (Mulyadi, 2005:5). Pada perhitungan pajak penghasilan selain pada perhitungan keuangan juga perlu diperhatikan aspek sosial tenaga kerja.

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh (Martono dan Agus Harjito, 2010:4). Dalam hal ini manajemen keuangan negara agar mendapat dana dari masyarakat dengan memungut pajak terhadap tenaga kerja yang

memiliki kelebihan pendapatan pada nilai tertentu yang melebihi tingkat pendapatan masyarakat rendah. Nilai uang merupakan salah satu unsur penting dalam manajemen yang dikenal dengan 6 M, *man, money, material, machine, method, market* (malayu Hasibuan, 2011).

Tenaga kerja merupakan sumberdaya manusia akan banyak mengalami pembahasan baik dari segi manajemen sumberdaya manusia, keuangan dan aspek manusia-nya. Manajemen mencakup fungsi manajemen seperti perencanaan (*planning*), perancangan dan penugasan kelompok (*organizing*), penyusunan personalia dan pekerjaan (*actuating*) dan pengarahannya serta pengawasan (*controlling*) (Hani Handoko, 2011:3). Tenaga kerja Guru merupakan tenaga kerja profesi yang mendapat gaji dari negara dan memberikan kontribusi pemotongan pajak penghasilan. Bersama karir kerja, tunjangan kerja ada kewajiban sosial yaitu memberikan sebagian penghasilannya untuk dipotong pajak penghasilan pph 21.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahadian Saputra, Endang Siti Astuti dan Kusdi Rahardjo yang berjudul Analisis penggunaan aplikasi system informasi Dirjen Pajak (SIDJP) dan Kinerja Pegawai Pajak Surabaya menyatakan analisis bahwa dengan aplikasi system informasi yang diterapkan pada Dirjen Pajak dengan didukung 14 server yang lengkap sehingga semua proses administrasi dapat dilakukan secara *online*. Penggunaan aplikasi mudah dipelajari dengan bantuan tutorial dan video sehingga langkah-langkah mengakses aplikasi SIDJP dapat dilakukan oleh para pegawai pajak dan dengan adanya aplikasi ini dapat meningkatkan kinerja pekerja pajak.

Metodologi adalah metode-metode, prosedur-prosedur yang digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi. Penelitian dilakukan dengan membuat penelitian *descriptive* dengan pendekatan *kualitatif*. Pada penelitian diskriptif ini mengacu pada model *waterfall*. *Waterfall* merupakan salah satu pengumpulan metode pengembangan sistem informasi yang bersifat sistematis dan sekuensial, artinya setiap tahapan dalam metode ini dilakukan secara berurutan dan berkelanjutan. Adapun tahapan-tahapan pembuatan aplikasi komputer dalam model *waterfall* adalah sebagai berikut :

1. Perancangan Sistem (*System Engineering*)

Perancangan sistem sangat diperlukan, karena piranti lunak biasanya merupakan bagian dari suatu sistem yang lebih besar. Pembuatan sebuah sistem dapat di mulai dengan melihat dan mencari apa yang dibutuhkan oleh sistem. Dari kebutuhan tersebut akan diterapkan kedalam sistem yang dibuat.

2. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak (*Software Requirement Analysis*)

Analisis kebutuhan merupakan proses pengumpulan kebutuhan sistem. Untuk memahami dasar dari program yang akan dibuat, seorang analisis harus mengetahui ruang lingkup informasi, fungsi-fungsi yang dibutuhkan, kemampuan kinerja yang ingin dihasilkan dan perancangan antarmuka pemakai sistem.

3. Perancangan (*Design*)

Perancangan sebuah sistem merupakan proses bertahap yang

METODOLOGI PENELITIAN

memfokuskan pada empat bagian penting, yaitu struktur data, arsitektur, detail prosedur, dan karakteristiknya.

4. Pengkodean (*Coding*)
Pengkodean merupakan proses penulisan bahasa pemrograman agar nantinya dapat dijalankan sebagaimana mestinya.
5. Pengujian (*Testing*)
Proses ini akan menguji kode program yang telah dibuat dengan memfokuskan pada bagian dalam sebuah sistem. Tujuannya untuk memastikan bahwa semua pernyataan telah diuji dan memastikan juga bahwa input yang digunakan akan menghasilkan output yang sesuai.
6. Pemeliharaan (*Maintenance*)
Proses pemeliharaan dilakukan setelah sebuah sistem telah digunakan. Perubahan dapat dilakukan jika terdapat kesalahan, oleh karena itu sebuah sistem harus di sesuaikan lagi untuk menampung perubahan kebutuhan yang diinginkan.

Metode pengumpulan data penelitian dilakukan melalui berbagai tahapan untuk mendapatkan data yang akurat yaitu melalui teknik pengumpulan data dimana Teknik Pengumpulan Data adalah teknik atau cara yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Beberapa metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah :

1. Wawancara
Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan para guru stakeholder

MTsN1 Cilegon terutama bagian keuangan mengenai data pajak yang akan di jadikan bahan kajian penelitian perancangan aplikasi komputer pajak penghasilan.

2. Observasi
Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan atau observasi secara langsung di sekolah terhadap sistem data pajak di MTS Negeri 1 Kota Cilegon.
3. Wawancara
Proses wawancara dilakukan di sekolah pada bagian keuangan Ibu Hayati Nufus, SE pada 25 Januari 2021.
4. Studi Dokumen

Peneliti mendapatkan sumber data dengan mencari informasi lewat buku, jurnal dan beberapa informasi yang menunjang sebagai referensi dalam penulisan.

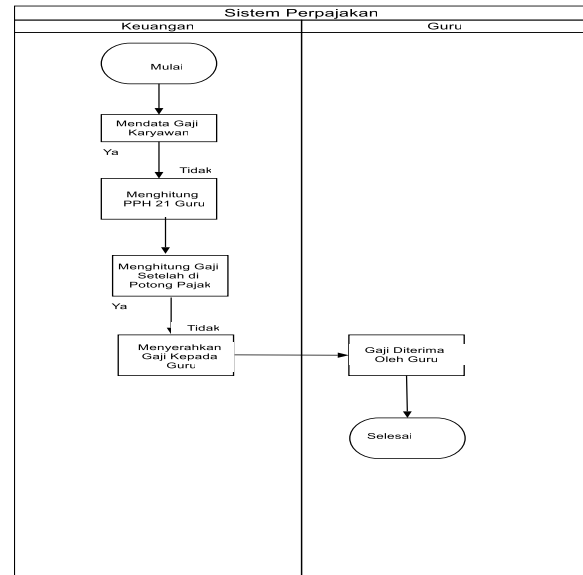
HASIL DAN PEMBAHASAN

MTs Negeri 1 Kota Cilegon memiliki jumlah tenaga pendidik ASN guru sebanyak 36 orang dan tenaga ASN kependidikan 9 orang. Jumlah siswa pada tahun ajaran 2021/2022 yaitu pada kelas VII ada 191 orang, kelas VIII ada 189 orang dan kelas IX ada 186 orang, dengan total jumlah siswa 566 orang. Kepala Madrasah adah Ibu Dra Iis Saadah, kepala Tata Usaha Ibu Suharyati SE dan Ibu Bendahara Ibu Hayati Nufus SE. Berdasar jumlah ASN guru dan tenaga kependidikan maka disusunlah database guru yang akan dihitung pasal pajak penghasilan pph 21 terhadap gaji ASN guru dan tenaga kependidikan.

Hasil dari prosedur sistem yang sedang berjalan yang dilakukan penulis saat studi lapangan di MTS Negeri 1 Kota Cilegon, yaitu mengumpulkan data

masukannya, untuk bahan input data. Adapun uraian proses kegiatan yang sedang berjalan pada MTS Negeri 1 Kota Cilegon yaitu pada sistem berjalan dimana staff keuangan MTs Negeri 1 Kota Cilegon mendata Gaji Guru dan menghitung Gaji guru sebelum dipotong pajak, kemudian staff keuangan MTs Negeri 1 Kota Cilegon melakukan pelaporan pajak Guru dengan menggunakan SPT (Surat Pemberitahuan), yang harus diambil di kantor pelayanan pajak setempat dimana MTS Negeri 1 Kota Cilegon terdaftar sebagai wajib pajak.

Staff Keuangan dalam melaporkan PPH Pasal 21 menggunakan SPT Massa PPH Pasal 21, yaitu surat yang digunakan untuk melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak yang terhutang dalam suatu masa pajak. SPT tersebut diisi sesuai dengan perhitungan dan pembayaran yang dilakukan oleh MTS Negeri 1 Kota Cilegon dalam masa pajak yang bersangkutan. Bukti-bukti yang dilampirkan MTS Negeri 1 Kota Cilegon pada SPT PPH 21 adalah Daftar Gaji Guru, Surat Setoran Pajak (SSP) Sebanyak 3 Lembar, Staff Keuangan MTS Negeri 1 Kota Cilegon menghitung Gaji Guru setelah di Potong Pajak PPH Pasal 21, Dan membuat Slip Gaji Guru, kemudian Guru Menerima Gaji setelah dipotong Pajak PPH Pasal 21.



Gambar 1. Flowmap sistem berjalan

Kelemahan dan kelebihan sistem yang sedang berjalan yaitu lambat dalam proses pendataan karena dilakukan secara manual. Data mudah hilang karena belum terdokumentasi dengan baik. Pembayaran pajak menjadi sulit berbelit dan lama. Diharapkan keuntungan dengan menggunakan sistem aplikasi komputer akan lebih memudahkan pembayaran dan data dapat lebih terjaga. Hal ini disebabkan data dapat disimpan dalam komputer dan pembayaran dapat dilakukan melalui sistem komputer.

Menyusun diagram konteks atau Data Flow Diagram (DFD) level 0 yaitu membuat Batasan sistem dengan sebuah permodelan, dalam hal ini disusun hubungan entitas guru, keuangan, kepala sekolah dalam Menyusun aplikasi computer perhitungan pajak pph pasal 21. Kemudian disusun 4 DFD level 0 dengan master 1.0 berupa nama guru, gaji guru dan staf, master 2.0 merupakan data transaksi dan master 3.0 berupa pelaporan gaji sebelum pajak dan gaji setelah dipotong pajak. Pada proses 1 DFD 1 dengan master 2.0 transaksi dilakukan penginputan nama guru dan staff 1.1 dan input data gaji guru dan staff 1.2.

Pada proses 2 transaksi dibuat input data dengan 6 level DFD 1 yaitu input data pembayaran iuran, input pemotongan pajak bersih, input pemotongan pajak kotor dan input pemotongan pajak terutang.

Kemudian disusun klasifikasi file atau kamus data. Kamus data guru berupa nama guru, golongan dan gaji pokok. Selanjutnya disusun data penghasilan bersih, data kamus penghasilan kotor dan data penghasilan data pajak terutang. Penulis tampilkan data kamus penampilan pajak penghasilan kotor sbb :

Nama Tabel : Pajak_Penghasilan_Kotor
Primary Key : NPWP

Tabel 1. Kamus Data Pajak Penghasilan Kotor

No	Field Name	Data Type	Field Size
1.	NPWP	Number	
2.	Tanggal_Penagihan	Date/Time	
3.	Nama Guru	Text	
4.	Gaji Pokok	Number	
5.	Premi	Number	
6.	Biaya Jabatan	Number	
7.	Iuran Pensiun	Number	
8.	Jumlah Iuran	Number	

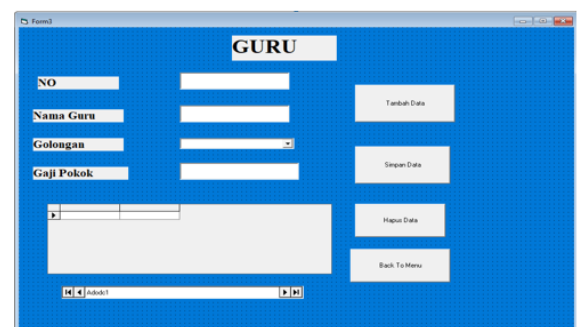
Berdasar susunan diatas diketahui hubungan antar entitas yang disusun dalam ERD (*Entity Relationship Diagram*). Ini merupakan kumpulan data informasi yang disimpan secara sistematis dalam komputer sehingga dapat dicari dan diperiksa dalam program komputer saat informasi dibutuhkan. Diagram ER berhubungan langsung dengan diagram data flow untuk menampilkan konten data store. Entitas merupakan kumpulan objek yang dapat diidentifikasi secara unik dan berbeda.

Setiap entitas memiliki atribut yang berfungsi untuk mendeskripsikan karakteristik entitas tersebut. Ada hubungan atau relasi antar entitas baik terhadap satu entitas atau beberapa entitas. Dalam hal ini entitas guru relasi terhadap proses keuangan dan pemotongan pajak.



Gambar 2. Tampilan Menu Utama Perhitungan Pajak PPh 21.

Teknik pendokumentasian dengan membuat hubungan antar input proses dan output yaitu HIPO (*Hierarchy Input Process Output*). Proses dimulai dengan login masuk pada menu utama, kemudian dilanjutkan pada master data, transaksi dan pelaporan pajak. Setelah diketahui susunan aplikasi program maka akan didapat tampilan program hasil rancangan perhitungan data untuk memudahkan perhitungan gaji guru dengan potongan pajak pph pasal 21.



Gambar 3. Tampilan Menu Guru Hasil implementasi program rancangan perhitungan pajak penghasil guru di MTs Negeri 1 Kota Cilegon dapat dilihat pada tampilan gambar Menu Login, Menu

Utama, Menu Guru, Menu Form Iuran Guru, Menu Pajak Penghasilan Kotor, Menu Pajak Penghasilan Kotor dan Menu Pajak Penghasilan Terutang.

Gambar 4. Menu Pajak Penghasilan Bersih

Gambaran rancangan proses dan tampilan komputer cukup banyak sehingga tidak bisa ditampilkan semua, hanya sebagian mewakili *input*, proses dan *output* program komputer. Dari data proses diatas dapat dilihat dalam pembuatan rancangan aplikasi program komputer dapat untuk memudahkan proses pembayaran pemotongan pajak pph pasal 21 dimana para guru tidak dibuat pusing untuk pembayaran pajaknya disebabkan sudah dibantu proses secara bersama melalui program komputer staff keuangan sekolah. Tentunya program ini dapat disempurnakan lebih baik lagi karena masih banyak terdapat kekurangan dalam kesempurnaan program komputer. Setidaknya program ini dapat menyimpan data para guru yang lebih mudah dan lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan dan pembuatan sistem untuk Aplikasi Perhitungan Pajak Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Tunjangan Pajak yang ditetapkan Pegawai Tetap di MTS Negeri 1 Kota Cilegon yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Proses yang dilakukan saat ini dalam pengolahan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 di MTS Negeri 1 Kota Cilegon, memiliki tahapan tahapan yang harus dilakukan dari staff keuangan. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam proses Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 yaitu keamanan data kurang terjaga sehingga data mudah sekali hilang. Dan proses pengerjaan membutuhkan waktu yang cukup lama.
- b. Program aplikasi komputer dapat mengurangi hambatan yang ada yaitu berupa keamanan data, mudah diakses data pajak guru, dan proses pekerjaan lebih mudah dan cepat.

SARAN

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk MTS Negeri 1 Kota Cilegon yaitu dengan adanya upaya penggunaan Aplikasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Atas Tunjangan Pajak yang ditetapkan Pegawai Tetap di MTS Negeri 1 Kota Cilegon ini agar bisa lebih mudah, efektif, dan efisien untuk menghadapi kendala-kendala yang terjadi pada saat melakukan penginputan. Program komputer masih dapat diperbaiki dengan lebih baik dalam kemudahan input dan penampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansor dan Mutahidah, “*Pengantar Manajemen, Management Principle*”, Fajar Media Press Yogyakarta, 2016
- Badrudin, “*Dasar-dasar Manajemen*”, Alfabeta, Bandung, 2013
- Bayu, Konsultanku, <https://konsultanku.co.id/blog/pajak-penghasilan-pph-pasal-21-definisi-dasar-hukum-tarif-dan-waktu-penyetoran..> Akses 17.02.2022

- Daft, Richard L., *“Era Baru Manajemen, New Era Management”*, Salemba Empat, Jakarta, 2010
- Hani Handoko, *“Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia”*, Penerbit BPFE, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2011
- Heizer, Jay and Render, B., *“Production and Operation Management Strategic and Tactical Decisions”*, Prentice Hall, New Jersey, 1996
- Luissier N.R., *“Human Relation in Organizations, A Skill Building Approach”*, Irwin, Chicago, 1996.
- Maesaroh, *“Sistem Penginputan Pembayaran Invoice di Koperasi Wajatama”*, Politeknik PGRI Banten, 2020
- Malayu Hasibuan, *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*, Bumi Aksara, Jakarta, 2011
- Martono dan Agus Harjito, *“Manajemen Keuangan”*, Ekosinia UII, Yogyakarta, 2010
- Mulyadi, *“Akuntansi Biaya”*, UPP AMP YKPN dan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2005
- Soekidjo Notoatmojo, *“Pengembangan Sumberdaya Manusia”*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2003
- Sugiyanto, *“Metode Penelitian Bisnis”*, Afabeta, Bandung, 2005
- Sutarman, *“Pengantar Teknologi Informasi”*, PT. Bumi Aksara, Jakarta 2012
- Rahadian Saputra, Endang SA dan Kusdi Rahardjo, *“ Analisis penggunaan Aplikasi SIDPJ dan Kinerja Pegawai Pajak Surabaya”*, Jurnal Perpajakan Volume 3 No. 1, Nov 2014, diakses pada 28 Mei 2022.
- Rahmat Hidayat Lubis, *“Pajak Penghasilan”*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2017
- Tutang, *“Mendesain dan Mengimplementasikan Jaringan Modern Berbasis Microsof Windows 2003”*, Dataprin Grafitama, Bekasi 2008.
- Yenda Purbadian, *Aplikasi Penjualan Web Base dengan PHP untuk Panduan Skripsi*, CV Asfa Solution: Jakarta, 2002.